

**PENGARUH BOBOT TELUR TERHADAP BOBOT TETAS DAN  
PERFORMANS AYAM KOKOK *BALENGGEK* DENGAN PEMBERIAN  
PROTEIN RANSUM BERBEDA**

**INDRA SYAH ROJA RITONGA**, dibawah bimbingan  
**Prof.Dr.Ir. Hj. Husmaini, MS** dan **Ir. H. Rijal Zein, MS**  
Program Studi Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot telur terhadap bobot tetas ayam Kokok Balenggek dan Pengaruh performans ayam Kokok Balenggek umur 4 minggu dengan pemberian level protein berbeda. Penelitian ini terdiri dari 2 tahap, tahap 1 menggunakan 131 telur Ayam Kokok Balenggek untuk ditetaskan dengan mesin tetas dan tahap 2 menggunakan 54 ekor Ayam Kokok Balenggek umur 4 minggu dan kandang box sebanyak 18 unit berukuran (75 cm x 60 cm x 50 cm ). Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan A (protein 14%), B (protein 16%), C (Protein 18%). Peubah yang diamati adalah fertilitas, daya tetas, hubungan bobot tetas dan bobot telur. Hubungan bobot tetas terhadap bobot ayam umur 4 minggu, konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil penelitian tahap 1 fertilitas dan daya tetas AKB masing-masing adalah 87.78% dan 53.04%. Hubungan antara bobot telur dengan bobot tetas AKB dinyatakan dalam persamaan regresi  $Y = -3,96671 + 0,81267 X$  dengan  $R^2 = 83,36\%$  dan koefisien  $r = 0,91$  sedangkan hubungan antara bobot tetas dengan bobot ayam 4 minggu yang dihasilkan dinyatakan dalam persamaan regresi  $Y = 121,4335 + 5,825174X$  dengan  $R^2 = 21,84\%$  dan koefisien  $r = 0,467$ . Pada tahap 2 tidak terdapat pengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum AKB tetapi pengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum AKB. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang erat antara bobot telur terhadap bobot tetas tetapi pada bobot tetas dengan bobot ayam umur 4 minggu tidak memiliki keterkaitan yang erat sedangkan untuk pemberian level protein berbeda pada AKB yang berpengaruh terhadap performans adalah level protein 18% untuk fase pertumbuhan.

Kata kunci : fertilitas, daya tetas, bobot tetas, bobot telur, Protein, Performans